

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTS*
PADAPENGRAJIN BATU BATA DI DESA TEGAL BADENG
BARAT, KECAMATAN NEGARA, JEMBRANA**



Oleh :

NI LUH PUTU SANTIKA DEWI
NIM. P07134013068

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
DENPASAR
2020**

KARYA TULIS ILMIAH
IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTS* PADA
PENGRAJIN BATU BATA DI DESA TEGAL BADENG BARAT,
KECAMATAN NEGARA, JEMBRANA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Poltekkes Denpasar
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Program Reguler

Oleh :
NI LUH PUTU SANTIKA DEWI
NIM. P07134013068

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
DENPASAR
2020

LEMBAR PERSEMBAHAN

Om Swastiastu,

Puji syukur dihadapan ida sang hyang widhi wasa karena atas asung kertha wara nugraha beliau yang senantiasa memberikan tuntunan di setiap langkah dalam penyusunan karya ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang – orang yang saya sayangi dan kasihi.

Kepada kedua orang tua saya, yang telah memberikan kasih sayang dan memberikan doa serta dukungan yang merupakan kekuatan dan motivasi yang sangat luar biasa bagiku. Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat dalam meraih cita – cita .

Kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan , bimbingan serta pengalaman yang sangat berarti selama masa perkuliahan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

Teman – teman Jurusan Teknologi Laboratorium Medis tahun 2017 yang hampir 3 tahun bersama melalui hari – hari dalam senang , susah, tangis, tawa serta segala macam masalah telah kita lewati bersama. Kita selalu saling menguatkan dan memberikan motivasi yang dalam setiap langkah.

Dan terimakasih untuk orang yang mencintai dan menyayangi saya dengan tulus karena telah mendukung, membantu dan memotivasi saya dalam proses penyelesaian karya ini.

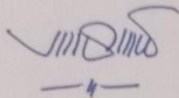
LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTS*
PADA PENGRAJIN BATU BATA DI DESA TEGAL BADENG
BARAT, KECAMATAN NEGARA, JEMBRANA

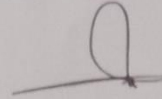
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, SKM., M.Si
NIP. 196906211992032004

Pembimbing Pendamping:



Ida Bagus Oka Suyasa, S.Si., M.Si
NIP. 197506012002121002

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, SKM., M.Si
NIP. 19690621 199203 2 004

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

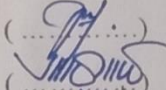

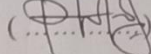
IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTS*
PADA PENGRAJIN BATU BATA DI DESA TEGAL BADENG
BARAT, KECAMATAN NEGARA, JEMBRANA

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 04 MARET 2020

TIM PENGUJI

1. I Nyoman Jirna, S.K.M., M.Si	(Ketua)	()
2. Cok Dewi Widhya Hana Sundari, S.K.M., M.Si	(Anggota)	()
3. G.A. Md. Ratih K.R.D., S.Farm., M.Farm., Apt	(Anggota)	()

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.K.M., M.Si 71
NIP. 196906211992032004

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Ni Luh Putu Santika Dewi yang dilahirkan di Penyaringan pada tanggal 21 Februari 1998 dari pasangan I Putu Gede Sentana (Bapak) dan Ni Luh Sukerti (Ibu). Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dan berkewarganegaraan Indonesia serta beragama Hindu. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2004 di Sekolah Dasar (SD) di SD N 8 Penyaringan. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 1 Mendoyo . Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 2 Mendoyo. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar Program Studi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Luh Putu Santika Dewi
NIM : P07134017068
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : Jalan Anggrek, Banjar Yehbuah, Desa Penyaringan, Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir dengan judul "**Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* pada pengrajin batu bata di Desa Tegal Badeng Barat, Kecamatan Negara, Jembrana**" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



mpasar, April 2020
g membuat pernyataan

Ni Luh Putu Santika Dewi
NIM. P07134017068

IDENTIFICATION OF SOIL TRANSMITTED HELMINTS WORM EGGS ON THE BRICK CRAFTSMEN IN TEGAL BADENG BARAT VILLAGE, NEGARA DISTRICTS, JEMBRANA

ABSTRACT

Backgrounds: Worm infection is one of the health problems in Indonesia. Groups of Workers are direct contact with soil especially brick makers, have a high risk of being infected with *Soil Transmitted Helminth* worm eggs. **Objective:** The aim of study was to determine the presence of Soil Transmitted Helminth worm eggs worm eggs Of Brick Craftsmen at Tegal Badeng Barat village, Negara Districts, Jembrana. **Method:** The study is using descriptive research, which was conducted in February - April 2020. The sample in study was taken by purposive sampling. Data was obtained through examination to feces using floating method on 30 samples. **Results:** of the samples (20%) containing *Soil Transmitted Helminth* worm eggs with the prevalence of *Ascaris lumbricoides*(50%) and *Hookworm* (50%). Based on the characteristics of respondents, the presence of high worm eggs is found in respondents with an age range of 46 - 55 years 66.7%, the level of education of elementary school graduates 100%, male sex is 83.3% and the length of work for more than five years 83.3%. **Conclusion:** There were 6 samples (20%) containing *Soil Transmitted Helminth* worm eggs and 24 samples (80%) no containing *Soil Transmitted Helminth*worm eggs.

Keywords : feces, *soil transmitted helminth*, brick craftsmen

IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTS* PADAPENGRAJIN BATU BATA DI DESA TEGAL BADENG BARAT, KECAMATAN NEGARA, JEMBRANA

ABSTRAK

Latar belakang: Infeksi cacing merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Kelompok pekerja yang kontak langsung dengan tanah liat khususnya pengrajin batu bata mempunyai resiko tinggi terinfeksi telur cacing *Soil Transmitted Helminth*. **Tujuan:** Tujuan penelitian untuk mengetahui keberadaan telur cacing pada pengrajin batu bata di Desa Tegal Badeng Barat, Kecamatan Negara, Jembrana. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif, yang dilakukan pada bulan Februari – April 2020 **Metode:** Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui pemeriksaan feses dengan menggunakan metode apung terhadap 30 sampel. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian 20 % sampel terdapat telur cacing *Soil Transmitted Helminth* dengan prevalensi telur cacing *Ascaris lumbricoides* 50% dan telur cacing Hookworm 50%. Berdasarkan karakteristik responden, keberadaan telur cacing yang tinggi terdapat pada responden dengan rentang usia 46 – 55 tahun 66,7%. tingkat pendidikan tamatan SD 100%. berjenis kelamin laki – laki laki yaitu 83,3% bekerja selama lebih dari lima tahun yaitu 83,3%. **Kesimpulan:** 20 % sampel mengandung telur cacing *Soil Transmitted Helminth* dan 24 sampel (80%) tidak mengandung telur cacing *Soil Transmitted Helminth*.

Kata kunci: feses, *Soil Transmitted Helminth*, pengrajin batu bata

RINGKASAN PENELITIAN

IDENTIFIKASI TELUR CACING *SOIL TRANSMITTED HELMINTS* PADAPENGRAJIN BATU BATA DI DESA TEGAL BADENG BARAT, KECAMATAN NEGARA, JEMBRANA

Oleh : NI LUH PUTU SANTIKA DEWI (NIM: P07134017068)

Infeksi cacing merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Infeksi cacing dapat menimbulkan kerugian zat gizi berupa kekurangan kalori dan protein serta kehilangan darah, selain dapat menghambat perkembangan fisik, kecerdasan dan produktivitas kerja, juga dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena penyakit lainnya, jika hal ini terjadi dalam jangka panjang maka akan menyebabkan menurunnya sumber daya manusia.

Pekerjaan yang sangat erat hubungannya dengan infeksi cacing *Soil Transmitted Helminth* adalah pekerjaan yang kontak langsung dengan tanah liat. Kelompok pekerja yang kontak langsung dengan tanah liat khususnya pengrajin batu bata mempunyai resiko tinggi terinfeksi telur cacing *Soil Transmitted Helminth* karena selama proses pembuatan batu bata membutuhkan waktu yang lama kontak langsung dengan tanah dan pekerja sering tidak menggunakan pelindung tangan serta alas kaki.

Tujuan penelitian untuk mengetahui keberadaan telur cacing pada pengrajin batu bata di Desa Tegal Badeng Barat, Kecamatan Negara, Jembrana. Jenis penelitian adalah deskriptif, yang dilakukan pada bulan Februari – April 2020. Sampel dalam penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui pemeriksaan feses dengan menggunakan metode apung terhadap 30 sampel. Tingkat *personal hygiene* dan sanitasi tempat kerja diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebanyak 6 sampel (20 %) positif mengandung telur cacing *Soil Transmitted Helminth* dengan prevalensi telur cacing *Ascaris lumbricoides* 50% dan telur cacing Hookworm 50%. Berdasarkan karakteristik responden, keberadaan telur cacing yang tinggi terdapat pada responden dengan rentang usia 46 – 55 tahun 66,7%. Tingkat pendidikan responden tamatan SD 100%. berjenis kelamin laki – laki yaitu 83,3% serta lama bekerja selama lebih dari lima tahun yaitu 83,3%.

Keberadaan telur cacing terdapat pada responden yang memiliki *personal hygiene* cukup sebanyak 50% dan responden yang memiliki *personal hygiene* kurang sebanyak 50%. Tingkat *personal hygiene* yang kurang diakibatkan karena pengrajin batu bata saat bekerja

sebagian besar tidak menggunakan sarung tangan dan alas kaki serta tidak memcuci tangan dengan sabun sehabis bekerja.

Berdasarkan tingkat sanitasi tempat kerja keberadaan telur cacing terdapat pada responden yang memiliki tingkat sanitasi tempat kerja cukup yaitu 83,3%. Tingkat sanitasi tempat kerja yang kurang baik karena di tempat kerja pengrajin tidak tersedia tempat cuci tangan dan kurangnya sarana air bersih.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 sampel (20 %) mengandung telur cacing *Soil Transmitted Helminth* dengan prevalensi telur cacing *Ascaris lumbricoides* 50% dan telur cacing Hookworm 50% dan 24 sampel (80%) tidak mengandung telur cacing *Soil Transmitted Helminth*. Keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada feses pengrajin batu bata dapat disebabkan karena tingkat pendidikan yang rendah, lama bekerja, tingkat *personal hygiene* dan sanitasi tempat kerja. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan memperluas cakupan penelitian dan menambahkan promosi kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Daftar bacaan: 42 (tahun 2009 – tahun 2019)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya Usulan Penelitian ini dengan judul “Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* pada pengrajin batu bata di Desa Tegal Badeng Barat, Kecamatan Negara, Jembrana” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Dalam penulisan usulan penelitian ini masih banyak kekurangan karena ada beberapa kesulitan dan hambatan, namun dengan adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka usulan penelitian ini dapat diselesaikan, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, S.P., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan di Prodi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ibu Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.K.M., M.Si selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan menyusun usulan penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Karya tulis ilmiah serta sebagai pembimbing utama yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan saran kepada peneliti sehingga penyusunan usulan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak IB Oka Suyasa, S.Si., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan usulan penelitian ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah membantu dan telah membimbing selama penyusunan usulan penelitian ini.

5. Teman teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga usulan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Denpasar, Maret 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT PENULIS.....	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRACT.....	viii
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5

C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Infeksi Cacing	7
B. Jenis – Jenis <i>Soil Transmitted Helminth</i>	8
C. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penularan Infeksi STH.....	26
D. <i>Personal Hygiene</i>	27
E. Metode Pemeriksaan Kualitatif	29
F. Tinjauan Umum Pengrajin Batu Bata.....	31
BAB III KERANGKA KONSEP.....	32
A. Kerangka Konsep.....	33
B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	34
BAB IV METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	38
E. Pengolahan dan Analisis Data	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil.....	47
B. Pembahasan.....	56
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Simpulan.....	73

B.Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1:Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 2: Karakteristik responden menurut umur.....;	46
Tabel 3: Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan.....	47
Tabel 4: Karakteristik responden menurut jenis kelamin.....	48
Tabel 5: Karakteristik responden menurut lama bekerja.....	49
Tabel 6: Tingkat <i>personal hygiene</i> responden.....	50
Tabel 7: Tingkat sanitasi tempat kerja responden.....	51
Tabel 8: Spesies telur cacing pada sampel feses.....	52
Tabel 9: Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Berdasarkan umur.....	53
Tabel 10: Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	54
Tabel 11: Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 12: Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Berdasarkan Lama Bekerja.....	55
Tabel 13: Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Berdasarkan Tingkat <i>Personal Hygiene</i>	57
Tabel 14: Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Berdasarkan Tingkat sanitasi tempat kerja.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
Gambar 2 : Bagan cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	11
Gambar3 :Telur <i>Ascaris lumbricoides</i>	11
Gambar4 : Daur hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	12
Gambar 5 : <i>Trichuris trichiura</i>	17
Gambar 6 : Daur hidup <i>Trichuris trichiura</i>	18
Gambar 7 :Larva cacing tambang.....	22
Gambar8 :Daur hidup caci.....	24
Gambar 9: Kerangka Konsep.....	32
Gambar10: Presentase Keberadaan Telur Cacing STH pada responden.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran1: Lembar Persetujuan Responden.....	78
Lampiran2: Lembar Wawancara Penelitian.....	79
Lampiran 3: Lembar Observasi.....	81
Lampiran 4: Rincian Biaya.....	83
Lampiran 5: Rekapitulasi hasil penelitian.....	84
Lampiran 6: Karakteristik nilai jawaban hasil wawancara responden.....	86
Lampiran 7: Surat Keterangan Penelitian Dari Laboratorium.....	92
Lampiran 8: Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Penanaman Modal Dan Perizinan Provinsi Bali.....	93
Lampiran 9: Surat Rekomendasi Dari Badan Perizinan Kabupaten Jembrana.....	94
Lampiran 10: Surat Rekomendasi Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana.....	96
Lampiran 11: Dokumentasi Penelitian.....	99

DAFTAR SINGKATAN

- APD : Alat Pelindung Diri
- BAB : Buang Air Besar
- SD : Sekolah Dasar
- STH : *Soil Transmitted Helminth*
- NaCl : *Natrium Chlorida*
- $^{\circ}\text{C}$: derajat Celcius
- % : per seratus
- O₂ : Oksigen
- mL : milliliter
- m : meter
- g% : gram per seratus
- CDC : *Centers for Disease Control and Prevention*
- WHO : *World Health Organizati*